

## BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

### A. Kesimpulan

1. Investasi karya seni lukis merupakan sebuah pilihan cara pandang dan pilihan itu bisa saja berubah menyesuaikan keadaan dan keinginan pemilik karya itu sendiri.
2. Pada praktiknya sistem kerja, pendapatan, modal yang dikeluarkan oleh tiap *stakeholders* terhadap karya atau seniman yang akan dikelola merupakan bentuk investasi. Hanya saja proses mendapatkan keuntungan dan cara berbisnis karya seni lukis belum ada payung hukum yang mengatur hingga pada tahap seniman dan pasar primer. Baru mengatur pada lelang jual beli barang yang sifatnya umum. sehingga yang dirasakan hanya untuk karya-karya premium yang masuk dalam proses jual beli pada sebuah balai lelang. Sehingga harga tidak standar, strategi/cara bisnis sangat bebas dan bergantung kesepakatan kedua belah pihak dan sangat beresiko merugikan salah satu pihak.
3. Karya seni lukis telah diakui sangat potensial untuk investasi, namun tidak ada legal hukum yang menaungi. Karya yang berpotensi investasi adalah karya milik seniman kreatif yang terus berinovasi. Selalu menciptakan hal baru untuk mempertahankan pasar.
4. Proses komodifikasi karya yang maksimal mampu membawa seniman baru menuju seniman ternama dengan jangka waktu yang cukup cepat. Namun jika seniman berkarya dengan berorientasi pasar dan uang dapat menyebabkan hilangnya idealisme seniman dalam berkarya.
5. Terciptanya sebuah karya hingga praktek bisnis jual beli lukisan melibatkan banyak pihak yang berkontribusi pada tiap aspek pemangku kepentingan.
6. Nilai dalam seni rupa Indonesia pada saat ini sangat ditentukan oleh teori ekonomi dan marketing. Hal itu diakibatkan karena apresiasi terhadap seni rupa didasarkan pada faktor investasinya daripada dengan faktor artistiknya. Pasar seni rupa merupakan sistem transaksional jual beli karya baik fisik (pasar seni pada umumnya) maupun non fisik (*online*). Pasar

seni tersebut bisa dikategorikan menjadi pasar primer, pasar sekunder, dan pasar tersier.

7. Seniman harus memiliki strategi dan tinjauan pasar, sehingga tidak mudah dipermainkan pasar atau tidak bergantung dengan pasar. Karya yang berkarakter dan berbeda dengan karya seniman lainnya memiliki positioning yang jelas sehingga menjadi buruan dan mampu membangun pasar baru. Menemukan beberapa *stakeholders* dalam lingkaran pasar seni rupa baik individu maupun lembaga : seniman, kurator, *art broker*, *art dealer*, manager seni, galeri, museum, kolektor, dan balai lelang. Adapun yang paling mendominasi adalah kolektor dan balai lelang sebagai impetus perubahan terkuat.
8. Peran tata kelola dalam identifikasi karya seni lukis sebagai sebuah investasi yaitu menengahi beberapa kepentingan terkait dengan kebutuhan *stakeholders*. Mengakomodir setiap kebutuhan mulai dari seniman, pasar dan konsumen.

## B. Saran

1. Pemerintah sebagai *stakeholders* terbesar seharusnya dapat memfasilitasi dengan membangun infrastruktur dan suprastruktur.
2. Perlunya keterlibatan seluruh *stakeholders* untuk mewujudkan sistem pasar yang sehat.
3. Besarnya pajak pada aktivitas balai lelang menyebabkan karya *afordable art* tidak bisa masuk dalam aktivitas balai lelang. Sehingga balai lelang terkesan hanya melelang karya *luxury art* saja.
4. Tidak adanya konservator lokal yang profesional, sehingga untuk mengkonservasi sebuah lukisan harus mengundang tenaga ahli dari luar negeri dengan biaya yang cukup tinggi.
5. Penelitian ini masih perlu disempurnakan, mengingat dunia seni rupa yang sangat dinamis sehingga diharapkan ada penelitian-penelitian lanjutan. Lebih detail pada tiap aspek manajemen yang ada di tiap pemangku kepentingan.

## DAFTAR PUSTAKA

### A. Buku, Jurnal, dan Materi Publikasi

- Agustinova, Danu Eko. 2015. *Memahami Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik*. Yogyakarta: Calpulis.
- Bangun, Wilson. 2012. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Bodie, Zvi, Kane, Alex & Marcus, Alan J. 2014. *Investments*. New York: McGraw-Hill.
- Bhote, Keki R. 1996. *Beyond Customer Satisfaction to Customer Loyalty*. New York: American Management Association.
- Bujono, Bujono, & Wicaksono, Adi. 2012. *Seni Rupa Indonesia : Dalam Kritik dan Esai*. Jakarta: Dewan Kesenian Jakarta.
- Burhan, Agus M.\_\_\_\_\_. *Sejarah Seni Lukis Modern Indonesia: Historiografi dan Fungsinya*. Pidato Pengukuhan Jabatan Guru Besar Pada Fakultas Seni Rupa ISI Yogyakarta. Yogyakarta: Sidang Senat Terbuka ISI Yogyakarta.
- Holt, Claire. 2000. *Melacak Jejak Perkembangan Seni di Indonesia*. Bandung: arti.line
- Chong, Derrick. 2010. *Arts Management*. New York: Routledge.
- Creswell, John W. 2014. *Penelitian Kualitatif dan Desain Riset: Memilih di antara Lima Pendekatan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Djatiprambudi, Djuli. 2007. *Representasi Identitas di Medan: Pasar Seni Lukis Indonesia*. Jurnal Visual Art Vol. 1D no.1, 26-37. Bandung: ITB.
- Djien, Oei Hong. 2012. *Seni dan Mengoleksi Seni: Kumpulan Tulisan*. Jakarta: Kepustakaan Populer Gramedia.
- Effendy, Rifky. 2008. *Space/ Spacing*. Jawa Tengah: Semarang Gallery.
- Fleming, William. 1980. *Arts & Ideas*. New York: Holt, Rinehart and Winston.
- Fong, Lee Mang. 1964. *Lukisan-lukisan dan Patung-patung koleksi Presiden Sukarno dari Republik Indonesia (Jilid 1-4)*. Tokio, Djepang: Panitia Penerbit Lukisan-Lukisan dan Patung-Patung Koleksi Presiden Sukarno, PT. Pertjetakan Toppan.

- Haryono, Budi. 2013. *How to Manage Customer Voice. Panduan Mengelola Suara Pelanggan*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Junaedi, Deni, & Santoso, Satmoko Budi. 2012. *Antara Old Master dan Kontemporer*. Maret-April. Jakarta: Visual Arts.
- Kaelan. 2005. *Metode Penelitian Kualitatif Bidang Filsafat*. Yogyakarta: Paradigma.
- Kartika, Dharsono Sony. 2004. *Seni Rupa Modern*. Bandung: Penerbit Rekayasa Sains.
- Kirom, Bahrul. 2009. *Service Performance and Customer Satisfaction Measurement*. Bandung: Pustaka Reka Cipta.
- Kusumastuti, Yuliana. 2006. *Market Forces: A Case Study of Contemporary Art Practice in Indonesia*. Australia: Charles Darwin University.
- Liliwari, Alo. 2007. *Makna Budaya dalam Komunikasi Antar Budaya*. Yogyakarta: LKIS.
- Marx, Karl. 1977. *Capital: A Critique of Political Economy, Volume I*. Michigan: Vintage Books.
- Mosco, Vincent. 1996. *The Political of Communication: Rethinking and Renewal*. London: Sage Publications Ltd.
- Mukarovsky, Jan. 1977. *Structure, Sign, and Function. Transl. & Ed. by John Burbanks & Peter Steiner*. New Haven & London: Yale University Press.
- Nasution. 1992. *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*. Bandung: Tarsito.
- Resch, Magnus Bruno Frederik. 2011. *Dissertation: Management of Art Galleries-Business Models*. Switzerland: University of St. Gallen
- Sanusi, Anwar. 2011. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- Shiddiq, Arief Ash. 2008. *ABC-nya Pasar Seni Rupa*. Juni-Juli. Jakarta: Visual Arts.
- Sidharta, Amir. 2008. *Seni Rupa: Harga, Nilai, dan Makna*. Juni-Juli. Jakarta: Visual Arts.
- Sp, Soedarso. 2000. *Sejarah Perkembangan Seni Rupa Modern*. Yogyakarta: CV. Studio Delapan Puluh Enterprise & Badan Penerbit ISI Yogyakarta

Susanto, Mikke. 2016. *Menimbang Ruang Menata Rupa*. Yogyakarta: Dictiart Laboratory.

Svasek, Maruska. 2007. *Anthropology, Art and Cultural Production*. London: Pluto Pers.

Thompson, Su Mei. 2008. *Seni Sebagai Investasi. Visual Art Vol.5 Juni-Juli no. 25*, pp. 74-75. Jakarta: Visual Arts.

## **B. Webtografi**

Campbell, R.A.J. Art as Financial Investment - Journal of Alternative Investment. Januari 2009. Retrieved from Institutional Investor Journals (<http://www.iijournals.com/JAI/Default.asp>)

Khoer, Miftahul. *Catatan Penting Dunia Investasi Lukisan*. 29 November 2013. <http://lifestyle.bisnis.com/read/20131129/227/189565/catatan-penting-dunia-investasi-lukisan>. Retrieved from Bisnis Indonesia.

Kortoweg, Arthur, Kraussl, Roman, & Verwijmeren, Patrick. *Research : Is Art a Good Investment?*. 23 Oktober 2013. Retrieved from Stanford Bussines: ([www.gsb.stanford.edu/insights/research-art-good-investment](http://www.gsb.stanford.edu/insights/research-art-good-investment))

Sungkar, Syakieb. *Seni Mengoleksi Seni Rupa*. 18 Oktober 2015. Retrieved from indonesiaartnews. (<http://indonesiaartnews.or.id/artikeldetil.php?id=276>)

